ASHA PUBLISHING

JURNAL LAMELLONG

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume 1, Nomor 3, 2024



E-ISSN: 3047-6860

Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.ashapublishing.co.id/index.php/jlpm
Volume 1, Nomor 3, 2024, Halaman: 131-135

PKM Teknik Dasar Olahraga Kurash Kabupaten Polewali Mandar

Andi Atssam Mappanyukki[1], Jasmin Abbas[1], Mutmainnah[1], Dian Anggraeni Rachman[1]
[1]Universitas Negeri Makassar
Email: andi.atssam@unm.ac.id

Abstrak. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan pengenalan dan pembekalan teknik dasar olahraga Kurash kepada mitra di Kabupaten Polewali Mandar. Kegiatan dilaksanakan pada 6–8 September 2024 di lingkungan padepokan pencak silat Kecamatan Wonomulyo, Sulawesi Barat, dengan jumlah peserta yang dilaporkan sebanyak 15 orang. Peserta merupakan atlet pencak silat yang menjadi sasaran pengenalan cabang olahraga Kurash. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik. Materi utama mencakup postur berdiri, mencengkeram atau pegangan, keseimbangan, dan melempar. Susunan kegiatan juga memuat praktik teknik, pengenalan peran wasit, serta uji tanding sebagai bagian pembelajaran. Hasil pelaksanaan menunjukkan respons aktif melalui pertanyaan dan interaksi peserta dengan pemateri. Pelaksana melaporkan bahwa peserta dapat memahami penjelasan, memperagakan contoh teknik, dan menjelaskan kembali materi kepada peserta lain. Capaian tersebut merupakan hasil pengamatan deskriptif; tidak tersedia skor keterampilan awal–akhir atau catatan hasil pertandingan untuk menilai peningkatan prestasi. Dukungan mitra, tempat latihan, dan bahan panduan membantu pelaksanaan, sedangkan keterbatasan waktu serta peralatan menjadi perhatian. Program memberikan pembekalan awal mengenai karakteristik dan teknik dasar Kurash kepada mitra pencak silat. Pendampingan pelatih dan evaluasi keterampilan yang lebih terstruktur diperlukan untuk mendukung kelanjutan latihan.

Kata Kunci:
Kurash; teknik dasar; pelatihan; pencak silat; pengabdian masyarakat

Abstract. This Community Partnership Program aimed to introduce partners in Polewali Mandar Regency to the fundamentals of Kurash. The activity took place on 6–8 September 2024 at a pencak silat training centre in Wonomulyo Subdistrict, West Sulawesi, with 15 participants reported in the implementation record. The participants were pencak silat athletes receiving an introduction to Kurash. Delivery combined lectures, questions and answers, demonstrations, and practice. The core material covered standing posture, gripping, balance, and throwing. The session plan also included technical practice, an introduction to refereeing roles, and practice bouts as learning activities. The implementation account described an active response through questions and interaction with facilitators. Participants were reported to understand the explanations, demonstrate selected techniques, and explain the content to their peers. These findings represent descriptive observations; baseline and final skill scores or competition records were not available to assess changes in performance. Partner support, the training venue, and a guidebook facilitated delivery, whereas limited time and equipment constrained the activity. The program provided an initial introduction to the characteristics and fundamental techniques of Kurash for the pencak silat partners. Continued coaching and more structured skill evaluation are needed to support subsequent training.

Keywords:
Kurash; basic techniques; training; pencak silat; community service

Pendahuluan

Kurash merupakan olahraga bergulat dengan pegangan pada pakaian dan gerak dalam posisi berdiri yang berakar pada tradisi Uzbekistan. Pengenalan cabang olahraga ini dapat memperluas wawasan mitra mengenai ragam olahraga beladiri dan karakteristik geraknya (International Kurash Association, 2022b). Pembekalan dasar perlu disampaikan secara terarah agar peserta memahami ciri gerak yang dipelajari dan konteks penggunaannya dalam latihan.

DOI: https://doi.org/10.70188/q4px8f12

Aturan Kurash menempatkan teknik, penilaian, serta peran wasit sebagai bagian penting dalam pertandingan (International Kurash Association, 2022c). Oleh karena itu, keterampilan beladiri yang telah dimiliki peserta perlu dihubungkan dengan pengenalan aturan cabang yang sedang dipelajari. Pada kegiatan ini, peserta berasal dari lingkungan latihan pencak silat. Pengalaman tersebut menjadi konteks pembelajaran, sementara materi Kurash tetap diperkenalkan sesuai fokus pembekalan.

Permasalahan mitra yang diidentifikasi dalam laporan ialah keterbatasan pengetahuan tentang teknik dasar Kurash. Kebutuhan yang ditangani mencakup pengenalan postur berdiri, pegangan, keseimbangan, dan melempar. Keempat komponen memberikan kerangka materi untuk memulai pembelajaran teknik. Tujuan kegiatan ditempatkan pada pengenalan dan pengalaman praktik, dengan keberlanjutan latihan memerlukan pendampingan setelah sesi pengabdian.

Pembelajaran teknik dapat didukung oleh contoh gerak yang diamati kemudian dicoba oleh peserta. Kajian pembelajaran observasional dalam pendidikan jasmani mendukung penggunaan demonstrasi sebagai salah satu strategi belajar (Han et al., 2022b). Dalam konteks pelatihan ini, penjelasan, pengamatan contoh, serta praktik dipadukan untuk membantu peserta menghubungkan istilah dengan gerakan. Hasil kajian pendidikan jasmani tersebut menjadi landasan pedagogis, sedangkan capaian peserta Kurash dinilai berdasarkan bukti pelaksanaan kegiatan.

Efektivitas kepelatihan perlu memperhatikan hubungan antara pengetahuan pelatih, luaran peserta, dan konteks pembinaan (Côté & Gilbert, 2009). Kerangka ini relevan untuk membatasi tujuan pelatihan pengenalan agar tetap sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia. PKM ini bertujuan memberikan pembekalan awal mengenai teknik dasar Kurash kepada mitra pencak silat di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, melalui penyuluhan dan praktik

Metode

Kegiatan dilaksanakan di lingkungan padepokan pencak silat Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Jadwal dalam laporan mencantumkan pelaksanaan pada 6–8 September 2024. Pembukaan berlangsung pada Jumat, 6 September 2024, pukul 08.00 WITA. Jumlah peserta yang disebutkan pada bagian pelaksanaan dan hasil adalah 15 orang, dengan sasaran atlet pencak silat dari mitra kegiatan. Pembina dan pelatih pencak silat turut disebut dalam uraian pembukaan.

Persiapan meliputi konfirmasi kepada mitra, penyiapan tempat, bahan materi, serta perangkat penyajian. Peralatan yang dicatat untuk penyampaian materi meliputi laptop, LCD, pengeras suara, dan kursi. Bahan panduan menjadi salah satu pendukung kegiatan. Penyiapan tersebut diarahkan agar penyuluhan dapat diikuti peserta dan dilanjutkan dengan pembahasan teknik dasar.

Metode utama ialah ceramah dan tanya jawab untuk penyampaian konsep, kemudian demonstrasi serta praktik untuk pembelajaran gerak. Ceramah digunakan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat pembekalan. Sesi tanya jawab memberi ruang bagi peserta untuk mengklarifikasi materi. Demonstrasi dan praktik menyediakan kesempatan melihat contoh serta mencoba gerakan yang dibahas.

Tabel 1. Fokus pembekalan teknik dasar Kurash

Komponen	Fokus materi
Postur berdiri	Pengenalan posisi tubuh dalam gerak dasar Kurash.
Pegangan	Pengenalan mencengkeram atau memegang dalam praktik teknik.
Keseimbangan	Pengenalan keseimbangan sebagai komponen gerak dasar.
Melempar	Pengenalan gerak melempar melalui penjelasan, demonstrasi, dan praktik.

Susunan kegiatan dibagi menjadi tiga hari. Hari pertama mencakup persiapan, pembukaan, dan pengantar tujuan pelatihan. Hari kedua diarahkan pada penjelasan serta praktik empat komponen teknik dasar. Susunan hari ketiga memuat pengulangan teknik, pengenalan peran wasit, dan uji tanding sebagai kegiatan pembelajaran. Jadwal juga mencantumkan evaluasi praktik dan monitoring pada sesi akhir.

DOI: https://doi.org/10.70188/q4px8f12

Pelaporan capaian menggunakan uraian partisipasi, tanya jawab, praktik, dan kemampuan menjelaskan kembali materi yang dicatat pelaksana. Tidak tersedia rubrik penilaian teknik, skor pretest–posttest, atau data hasil pertandingan untuk analisis kuantitatif. Karena itu, hasil disajikan sebagai gambaran proses dan capaian awal pembekalan. Pengenalan peran wasit ditempatkan sebagai materi pelatihan; laporan tidak memuat proses sertifikasi wasit.

Hasil dan Pembahasan

1. Realisasi penyelesaian masalah

Kegiatan diawali pembukaan dan penjelasan tujuan di lingkungan mitra. Materi diarahkan pada kebutuhan mengenal Kurash dan memahami dasar geraknya. Laporan menggambarkan pelaksanaan berlangsung secara sederhana dengan dukungan pembina serta pelatih pencak silat. Kondisi ini menjadi konteks pelatihan pengenalan yang menekankan penyampaian materi dan pengalaman praktik.

Empat materi pokok yang disampaikan ialah postur berdiri, pegangan, keseimbangan, dan melempar. Postur berdiri menjadi bagian awal dalam mengenali posisi tubuh. Materi pegangan memperkenalkan cara berinteraksi dengan pasangan dalam konteks teknik yang dipelajari. Keseimbangan dan melempar melengkapi pengenalan gerak. Keempat komponen tersebut menjadi fokus pembekalan awal sebelum latihan dikembangkan lebih lanjut bersama pelatih.

Penggabungan penjelasan dengan demonstrasi membantu menempatkan istilah teknik dalam contoh yang dapat diamati peserta. Praktik memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba materi yang diterangkan. Rangkaian hari akhir memperluas pembahasan menuju pengulangan gerak dan pengenalan situasi pertandingan. Namun, hasil pertandingan atau kelulusan kompetensi tertentu tidak dicatat sebagai luaran kegiatan.

2. Partisipasi dan capaian peserta

Partisipasi peserta terlihat melalui pertanyaan kepada pemateri serta pertukaran pengalaman. Laporan menyebut respons peserta cukup antusias dan kegiatan berlangsung dengan interaksi antara peserta dan pemateri. Respons tersebut menunjukkan keterlibatan pada saat pembekalan, terutama dalam mengklarifikasi pengetahuan yang masih terbatas mengenai teknik dasar Kurash.

Pelaksana melaporkan bahwa peserta dapat memahami materi, mempraktikkan contoh teknik, dan menjelaskan kembali kepada peserta lain. Capaian ini merupakan hasil pengamatan selama pelatihan. Interaksi tersebut menggambarkan penerimaan materi serta pengalaman melakukan contoh gerak. Penjelasan kembali juga memberi kesempatan kepada peserta untuk menghubungkan istilah teknik dengan praktik yang baru diperkenalkan.

Pengarahan selama praktik mempunyai relevansi dengan fungsi umpan balik dalam pembelajaran gerak (Han et al., 2022a). Pada kegiatan ini, interaksi antara pemateri dan peserta menyediakan ruang untuk mengklarifikasi materi serta membahas contoh gerak. Demonstrasi, tanya jawab, dan praktik membentuk satu rangkaian pembelajaran yang mendukung pembekalan secara keseluruhan.

Luaran yang paling langsung didukung oleh uraian kegiatan adalah terlaksananya pengenalan teknik dan keterlibatan mitra. Keberhasilan pada tahap tersebut belum menjadi ukuran peningkatan prestasi pertandingan. Penilaian prestasi membutuhkan catatan latihan serta hasil kompetisi yang diamati dalam waktu lebih panjang. Tujuan lanjutan pembinaan tetap ditempatkan sebagai arah pengembangan setelah kegiatan ini.

3. Faktor pendukung dan keterbatasan

Dukungan pihak setempat, tempat latihan, dan bahan panduan disebut sebagai faktor yang membantu pelaksanaan. Mitra mempunyai pengalaman dalam lingkungan pencak silat sehingga pembahasan dapat dihubungkan dengan konteks latihan yang sudah dikenal. Dukungan pembina dan pelatih memberi ruang bagi pengenalan cabang olahraga lain kepada peserta. Ketersediaan sarana penyajian membantu kelancaran penjelasan materi.

Kendala yang dicatat ialah keterbatasan waktu karena peserta mempunyai kegiatan lain serta fasilitas dan peralatan yang sederhana. Keterbatasan ini memengaruhi luasnya materi yang dapat diperdalam. Pelatihan beberapa

DOI: https://doi.org/10.70188/q4px8f12

pertemuan lebih tepat dipahami sebagai pembekalan awal yang perlu dilanjutkan. Rincian durasi praktik setiap peserta dan penilaian pelaksanaan setiap komponen teknik belum disajikan.

Keterbatasan evaluasi ialah belum adanya pengukuran keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan, penilaian individual dengan kriteria teknik yang terstruktur, serta evaluasi tindak lanjut. Hasil kegiatan dengan demikian terbatas pada pengamatan proses dan capaian awal. Perkembangan keterampilan dan prestasi peserta perlu dinilai melalui pemantauan latihan berikutnya.

Untuk pengembangan berikutnya, pendampingan dapat diarahkan pada latihan bertahap bersama pelatih, penggunaan sarana praktik yang sesuai, serta evaluasi teknik dengan kriteria yang jelas. Ketersediaan materi demonstrasi resmi, seperti IKA e Kurash, dapat menjadi salah satu rujukan pembelajaran lanjutan (International Kurash Association, 2022a). Penggunaan bahan pembelajaran tersebut dapat dipadukan dengan pengarahan pelatih dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

Pemantauan lanjutan dapat memuat keteraturan latihan, kemampuan melakukan komponen teknik, serta penerapannya dalam situasi latihan. Usulan tersebut merupakan arah pendampingan berikutnya. Data kegiatan sekarang memberikan dasar untuk memahami kebutuhan mitra dan bentuk pembekalan yang dapat diterima, dengan batas kesimpulan pada pelaksanaan serta pengamatan deskriptif.

Kesimpulan dan Saran

PKM teknik dasar Kurash di Kabupaten Polewali Mandar dilaksanakan pada 6–8 September 2024 dengan 15 peserta yang dilaporkan sebagai atlet pencak silat mitra. Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik digunakan untuk mengenalkan postur berdiri, pegangan, keseimbangan, serta melempar. Uraian pelaksanaan menunjukkan keterlibatan peserta, praktik contoh teknik, dan penjelasan kembali materi. Capaian tersebut merupakan pembekalan awal secara deskriptif. Pendampingan pelatih serta evaluasi teknik yang lebih terstruktur diperlukan untuk menilai perkembangan keterampilan dan mendukung keberlanjutan latihan Kurash.

Ucapan terima kasih

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Makassar atas dukungan pendanaan PNBP tahun 2024, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Terima kasih disampaikan kepada mitra padepokan pencak silat di Kecamatan Wonomulyo, pembina, pelatih, dan peserta yang membantu pelaksanaan pembekalan teknik dasar Kurash.

Berdasarkan simpulan tersebut, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, mitra bersama pelatih pencak silat perlu melanjutkan latihan teknik dasar Kurash secara bertahap dan teratur, terutama pada postur berdiri, pegangan, keseimbangan, dan melempar. Kedua, kegiatan pengabdian berikutnya perlu menyediakan waktu praktik yang lebih panjang serta sarana dan peralatan latihan yang sesuai. Ketiga, evaluasi keterampilan perlu menggunakan rubrik penilaian teknik serta pengukuran sebelum dan sesudah pelatihan agar perkembangan setiap peserta dapat dinilai secara terukur. Keempat, materi demonstrasi resmi, seperti IKA e Kurash, dapat dimanfaatkan sebagai bahan belajar lanjutan di bawah pengarahan pelatih. Kelima, pemantauan lanjutan perlu dilakukan untuk menilai keteraturan latihan, penerapan teknik dalam situasi latihan, dan kesiapan peserta mengikuti pertandingan.

Daftar Pustaka

Côté, J., & Gilbert, W. (2009). An integrative definition of coaching effectiveness and expertise. International Journal of Sports Science & Coaching, 4(3), 307–323. https://doi.org/10.1260/174795409789623892

Han, Y., Syed Ali, S. K., & Ji, L. (2022a). Feedback for promoting motor skill learning in physical education: A trial sequential meta-analysis. International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(22), 15361. https://doi.org/10.3390/ijerph192215361

DOI: https://doi.org/10.70188/q4px8f12

Han, Y., Syed Ali, S. K., & Ji, L. (2022b). Use of observational learning to promote motor skill learning in physical education: A systematic review. International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(16), 10109. https://doi.org/10.3390/ijerph191610109

International Kurash Association. (2022a). IKA e Kurash. https://kurash-ika.org/2022/07/20/b-ika-e-kurash/

International Kurash Association. (2022b). Kurash history. https://kurash-ika.org/2022/08/24/kurash-history/

International Kurash Association. (2022c). Kurash rules. https://kurash-ika.org/2022/08/20/kurash-rules/